

PEMBERIAN PAKAN

UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*) DENGAN METODE *BLIND FEEDING* DOC 1-35

Oleh

Basofi Alansyah

Dibawah Bimbingan

Rahmadi Aziz, S.P.i., M.Si. dan Dr. Rakhmawati, S.P.i., M.Si
Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II

RINGKASAN

Udang vannamei, atau dikenal juga sebagai udang putih Pasifik (*Litopenaeus vannamei*) adalah salah satu spesies udang yang paling umum dibudidayakan di dunia. Beberapa keunggulan udang vannamei yaitu responsif terhadap pakan/nafsu makan yang tinggi, lebih tahan terhadap serangan penyakit dan kualitas lingkungan yang buruk, pertumbuhan lebih cepat, dan tingkat kelangsungan hidup tinggi. Pemberian pakan dengan perhitungan persentase pada awal pemeliharaan kurang tepat akibat perkiraan penambahan pakan mingguan, serta diduga menjadi penyebab pertumbuhan yang tidak merata, mortalitas yang tinggi, dan pertumbuhan yang tidak optimum. *Blind feeding* adalah metode pemberian pakan pada udang vannamei tanpa pengamatan langsung terhadap konsumsi pakan oleh udang. Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah mengetahui dan memahami proses manajemen pemberian pakan dengan metode *blind feeding* dalam pembesaran udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) pada DOC 1-35, mengetahui berat rata-rata (MBW), *Survival rate* (SR), dan *Feed Conversion Rate* (FCR) udang pada pembesaran udang vannamei dengan metode *blind feeding* pada DOC 1 – 35. Prosedur pelaksanaan meliputi pemilihan jenis pakan, *blind feeding* program, penimbangan dan cara pemberian pakan, pengecekan anco, dan sampling. Hasil pemeliharaan udang vanname sampai DOC 35 mendapatkan MBW tambak A 1,86 gram/ekor, tambak B 1,11 gram/ekor, SR tambak A 90%, tambak B 95%, dan FCR tambak A 1,39 dan tambak B 1,78.

Kata Kunci : Udang Vanname dan *Blind Feeding*.

